**IKATAN GARIS LUCU**

Karya: Nindia Syamsi dan Syahshun Kemal

Ingatkah? bagaimana ikatan ini berdiri

Segelintir orang cukup memberikan bukti

Jauh dengan kita yang ada saat ini

Kuantitas tinggi namun minim aksi

25 tahun seharusnya cukup untuk menuntaskan visi

Beraksi sesuai misi

Tuntaskan janji sebagai bukti

Dan berdiri untuk mengabdi

Elok memang ikatan ini

Berharap ke kini namun semakin ke kiri

Banyak opini namun minim aksi

Mencoba berprestasi namun hanya sekedar orasi

Kalau begini, kita namai saja DPR RI

Datang – Pergi – Repeat Republik Indonesia

Sedikit yang datang, banyak yang pergi

Banyak yang datang, sedikit yang berkontribusi

Kabar kehilangan jadi bukan barang baru lagi

Mungkin karena saat ini aturan mainnya begini :

Baru datang sudah disuruh mengikrarkan diri Diberi tuntutan sana sini

Tanpa tuntunan sama sekali Katanya biar belajar sama jalan Apa nikmatnya?

Belajar tentu lebih enak sambil duduk dan jajan Benar bukan?

Tapi begini

Walaupun begitu banyak yang berkali-kali dibuat jatuh hati pada ikatan ini Ketika hendak beranjak pergi,

ada saja kejadian usil yang menggeret kami kembali

Entah lewat siapa, mengapa, dan bagaimana caranya

Ikatan ini adalah perihal bagaimana ikhlas ditempa pamrih dilupa

Serupa menyembuhkan luka bersama di tengah dunia yang semakin edan luar biasa.

Merawat pilihan untuk bertahan dalam ikatan sama dengan menjaga akal sehat tetap utuh ditengah realitas yang semakin hari semakin keruh

Sekaligus menjadi ruang berteduh ditengah zaman yang semakin hari juga semakin angkuh Jadi kalau begini, hati siapa yang tidak jatuh?

Immawan dan immawati

Sajakmu selalu saja berganti

Tiada henti namun minim opsi

Seperti hidup lalu mati, tiada arti yang engkau beri

Sadarlah!

Ikatan ini akan mati jika engkau berdiam diri

Membiarkannya saat ini dan menyesal esok hari

Sedihlah dengan diri sendiri yang selalu mementingkan ego pribadi berhenti memelihara alasan klasik

Semacam meminjam hujan, laporan, dan jalanan sebagai celah untuk lepas dari beban Ah, memalukan!

Oke cukup kemarin saja yang disesali

Ghiroh ikatan harus berkibar kembali

Seperti Indonesia saat proklamasi

Pengabdian suci menyuarakan sang illahi

Untuk IMM-ku di abad dua puluh satu

Alurmu jangan biarkan terus rancu

Kini, biar saya ungkapkan sesuatu

Di tiap tiap buruknya rapalku tentangmu

Doa baik telah disematkan pada setiap sebelum amin milikku untukmu

Dan pamit kami saat ini

Semoga engkau terus bertambah tangguh dan menangguhkan

Dari mula hadir baskara

Sampai yang diatas bertudung kartika